

## ABSTRAK

Luthfika Salsabila (1175010076): Eksistensi Majalah Berita Nahdlatul Ulama tahun 1931-1941.

Pers menjadi salah satu bentuk metode perjuangan nasional abad ke-20 yang sering disebut sebagai perjuangan di era modern pada masa Belanda. Eksistensi pers pun tidak hanya dirasakan oleh kalangan nasionalis tetapi mulai mempengaruhi organisasi Islam, termasuk Nahdlatul Ulama sebagai Organisasi Islam, sudah berdiri sebelum kemerdekaan sejak pemerintahan kolonial Belanda. Nahdlatul Ulama menjadikan pers sebagai media dakwah dan pergerakan melawan kolonialisme. Salah satu media pers yang dimiliki Nahdlatul Ulama pada masa itu ialah Majalah Berita Nahdlatul Ulama yang eksis dari tahun 1931-1941. Metode Penelitian yang digunakan adalah metode sejarah yang didalamnya memiliki empat tahap diantaranya, Heuristik, Kritik, Interpretasi, dan Historiografi. Teknik pengumpulan data dari studi pustaka dan kajian dokumen dari majalah *Berita Nahdlatul Ulama*. Majalah tersebut diterbitkan oleh Organisasi Islam tidak hanya membahas mengenai internal keagamaan atau organisasi Nahdlatul Ulama saja, tetapi lebih luas dari itu. Majalah Berita Nahdlatul Ulama pertama terbit pada tahun 1931 di Surabaya, memuat berita menggunakan tulisan huruf latin yang bermuatan berita yang lebih banyak dan bervariasi. Didalamnya isi berita mengenai permasalahan perekonomian, tanah dan pertanian, kriminalitas, serta terdapat pula berita mengenai politik dalam negeri maupun luar negeri yang sedang terjadi pada masa itu. Desain gambar pada cover majalah maupun iklan menunjukkan bahwa majalah *Berita Nahdlatul Ulama* dibaca dari berbagai latar belakang masyarakat. Persebaran majalah tersebut pun tidak hanya dipulau Jawa tetapi pulau Kalimantan, Sumatera dan Bali, terlihat dalam daftar agen yang dimuat dalam laman pada setiap edisi majalah menunjukkan keeksistensian majalah ini pada masanya.

Kata Kunci : Pers, Organisasi, Majalah Berita Nahdlatul Ulama.